

BAB II

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode studi *literature review*. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penyusunan *literature review* melalui *website* jurnal nasional dan internasional seperti *Science Direct*, *Google Scholar*, *PubMed*.

2.1 Strategi Penelitian

2.1.1 *Framework* yang digunakan

Strategi yang dapat digunakan untuk mencari artikel jurnal menggunakan *PICOS Framework* dalam judul Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kejadian Depresi pada Remaja.

1. *Problem/Population*, masalah yang akan dianalisis atau populasi. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan dukungan sosial terhadap kejadian depresi pada remaja.
2. *Intervention*, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap suatu kasus perorangan serta pemaparan yang sesuatu tentang penatalaksanaan. Pemberian dukungan sosial berhubungan dengan kejadian depresi pada remaja.
3. *Comparation*, penatalaksanaan yang digunakan sebagai pembanding. Dalam penelitian ini pembanding harus tetap terkait dengan topik yang dibahas oleh peneliti yaitu tetap menunjukkan adanya hubungan antara dukunag sosial dengan kejadian depresi pada remaja.

4. *Outcome*, hasil atau luaran yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berharap menemukan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.
5. *Study Design*, desain penelitian yang digunakan oleh jurnal akan di *review*.

2.1.2 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *booleanoperator* (AND, OR NOT, or AND NOT) yang dapat digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan hasil pencarian, sehingga mempermudah peneliti dalam menentukan artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, “*social support*” AND “*depression*” AND “*adolescents*”.

2.1.3 Data Base atau *Search Engine*

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data diperoleh tidak dengan pengamatan secara langsung melainkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Sehingga sumber data sekunder yang digunakan berupa artikel atau jurnal yang sudah relevan dengan topik. Kemudian dilakukan pencarian dengan menggunakan database melalui *Science Direct*, *Pubmed* dan *Google Scholar*.

2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

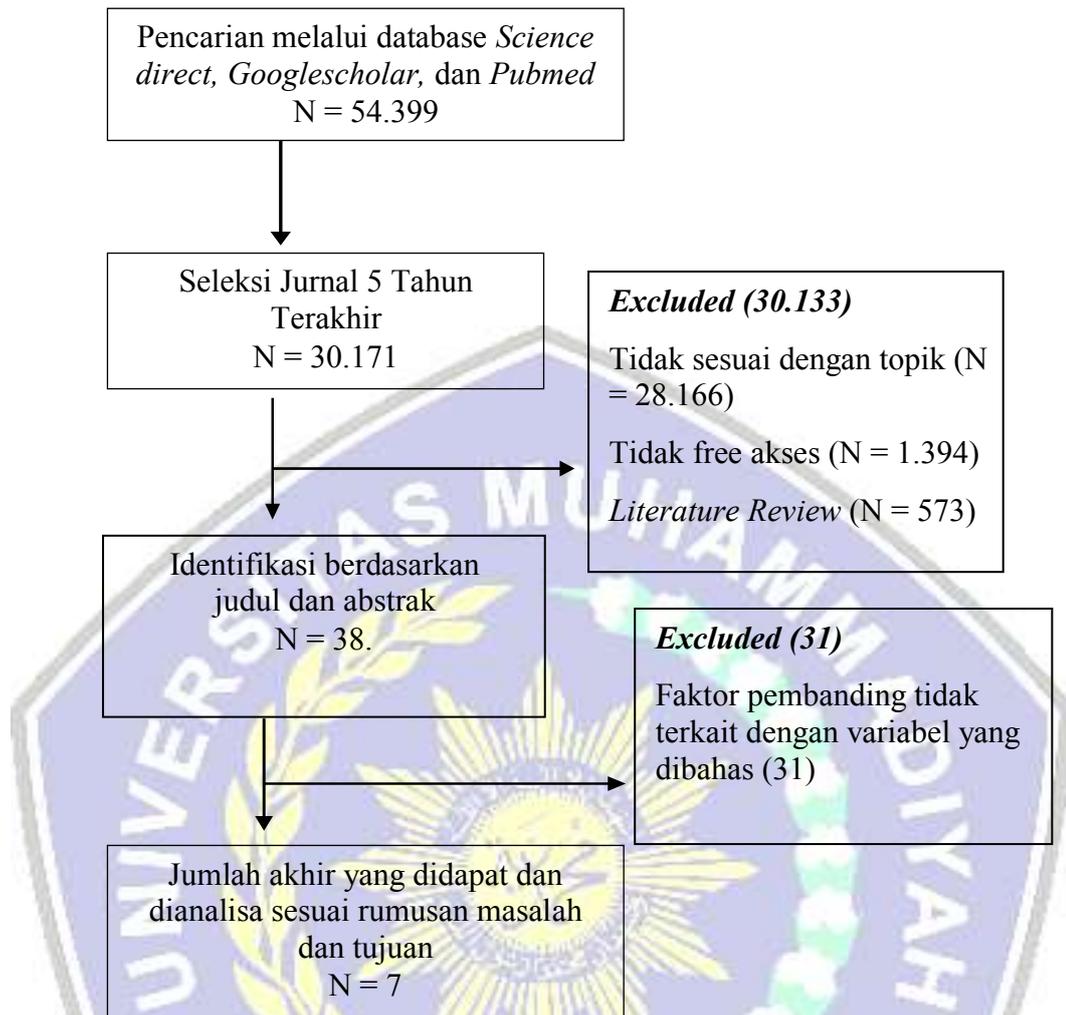
Tabel 2.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan format PICO

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem/ population</i>	Jurnal Internasional dan Nasional yang berkaitan dengan topik yang dilakukan penelitian yakni hubungan dukungan sosial dengan kejadian depresi pada remaja.	Jurnal Internasional dan Nasional yang tidak berkaitan dengan topik yang dilakukan penelitian yakni hubungan dukungan sosial dengan kejadian depresi pada remaja.
<i>Intervension</i>	Pemberian dukungan sosial	Selain pemberian dukungan sosial
<i>Compare</i>	Kalaupun ada faktor pembanding tetap harus mencantumkan topik atau variabel yang dibahas dalam penelitian dan harus ada hubungannya antara dukungan sosial dengan kejadian depresi	Jika faktor pembanding yang di bahas sama sekali tidak berkaitan dengan topik atau variabel yang di bahas dalam penelitian.
<i>[Outcome</i>	Pemberian dukungan sosial berhubungan dengan kejadian depresi pada remaja	-
<i>Study Design</i>	<i>Cross Sectional, Structural Equation Modelling (SEM)</i>	-
<i>Publication Years</i>	Artikel atau jurnal yang terbit mulai pada tahun 2016.	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2016
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

2.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

2.3.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi *Science Direct*, *Google Scholar*, dan *PubMed* menggunakan kata kunci yaitu “*social support*” AND “*depression*” AND “*adolescents*”. Dari kata kunci yang digunakan peneliti menemukan 54.399 artikel. Kemudian jurnal tersebut diseleksi sehingga didapat 7 jurnal yang akan di *review*.



Gambar 2.1 Diagram alur *literature review*

2.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

Dalam *Literature Review* ini peneliti menggunakan metode naratif dengan cara mengelompokkan data-data dari hasil ekstraksi yang sama dan sesuai dengan hasil yang telah diukur untuk menjawab semua tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi, dikumpulkan dan dirangkum meliputi nama peneliti, judul, metode dan hasil penelitian serta database yang digunakan dalam pencarian artikel atau jurnal.

Tabel 2.2 Daftar Artikel Hasil Penelitian

No	Peneliti	Tahun	Vol.	Nama Jurnal	Judul	Tujuan	Metode(Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Yeni Fitria, Rahmawati Maulidia	2018	Vol 3 Hal. 270- 276. 29 print ISSN : 2580- 3913; online ISSN : 2580- 3921	Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Depresi pada Remaja di SMPN 11 Kota Malang	Untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Depresi pada Remaja di SMPN 11 Kota Malang	D: analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> S: Sebanyak 94 responden dengan teknik sampling <i>proportionate stratified random sampling</i> V: dukungan keluarga dan depresi remaja I: diberikan kuesioner dukungan sosial dan kuesioner <i>Depression Anxiety Stress Scale</i> (DASS) A: Analisis dengan uji korelasi <i>spearman rank</i> .	Hasil dan analisis yaitu sebagian besar responden mendapatkan dukungan sosial dari keluarga dalam kategori tinggi sebanyak 81 responden (86,2%) dan sebagian besar responden tidak mengalami depresi sebanyak 69 responden (73,4%). Dari uji statistik didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,016 (<0,05), yang artinya terdapat hubungan signifikan antara dukungan	<i>Google Scholar.</i>

								sosial keluarga dengan depresi pada remaja.	
2.	Xiaochun Xie, Xingchao Wang, Zhao, Li Lei, Gengfeng Niu, & Pengcheng Wang	2018	11:15 31–1544 DOI 10.1007/s12187-017-9484-5	Child Ind Res Springer	Online Real-Self Presentation and Depression among Chinese Teens: Mediating Role of Social Support and Moderating Role of Dispositional Optimism	Menguji hubungan antara presentasi diri remaja secara online dan depresi dengan peran mediasi dukungan sosial dan peran moderator optimisme disposisional.	D : Penelitian korelasi S : Penelitian ini merekrut 1742 remaja dengan teknik <i>sampling cluster</i> V : dukungan sosial dan depresi dengan sub variabel : Optimisme Disposisional dan Online Real-Self Presentation I : <i>Center for Epidemiological Studies Depression Scale</i> untuk depresi dan <i>Adolescents' Social Support Scale</i> untuk dukungan sosial A : regresi berganda menggunakan Hayes'	Hasil menunjukkan bahwa depresi berkorelasi negatif dengan dukungan sosial ($r = .48, p .001 < .05$). Pengaruh tidak langsung dari dukungan sosial adalah signifikan. Analisis korelasi dan regresi menunjukkan bahwa presentasi diri remaja secara online dapat memprediksi penurunan depresi melalui peningkatan dukungan sosial.	<i>Google Scholar.</i>
3	Adi Zayd Bintang, Ayik Mirayanti Mandagi	2021	Vol. 3 No. 2 (92-101)	Journal Of Community Mental Health And Public	Kejadian Depresi pada Remaja Menurut	Untuk mengidentifikasi gejala depresi pada remaja	D : kuantitatif dengan jenis analitik observasional melalui pendekatan <i>cross sectional</i>	Penelitian ini menunjukkan hasil distribusi dukungan sosial sebesar 56,96%	<i>Science Direct</i>

				Policy	Dukungan Sosial di Kabupaten Jember	dan mengetahui Hubungan Faktor Dukungan Sosial dengan Kejadian Depresi pada remaja sekolah	S : sebanyak 158 responden dengan metode <i>random sampling</i> V : dukungan sosial dan tingkat depresi I : kuesioner <i>The Social Provisios Scale</i> (SPS), kuesioner <i>The Pediatric Symtom</i> (PSC) dan kuesioner <i>Back Depression Inventory II</i> (BDI-II), serta pertanyaan mengenai kondisi genetik individu. A : dianalisis menggunakan uji <i>Chi Square</i>	mendapatkan dukungan sosial yang baik, sedangkan berdasarkan kejadian depresi sebesar 54,43% tidak mengalami depresi. Dari uji statistik nilai signifikansi sebesar $p\ value = 0,006 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara faktor dukungan sosial dengan kejadian depresi.	
4	Yunita Eka Rahmayanti & Teti Rahmawati	2018	Vol. 3, No. 2, Halaman 47-54	Jurnal Asuhan Ibu & Anak	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Depresi pada Remaja Awal di	Tujuannya untuk mengidentifikasi adanya hubungan dukungan keluarga dengan kejadian	D : deskriptif analitik denagan pendekatan <i>cross sectional</i> . S : diperoleh sebanyak 176 dengan teknik sampling <i>Stratified Random Sampling</i> . V : dukungan keluarga (berupa dukungan	Remaja awal yang yang mendapat dukungan keluarga yang baik berupa dukungan sosial dan tidak mengalami depresi sebanyak 76,9%, sedangkan remaja yang	<i>Google Scholar</i> .

					SMPN 106 Jakarta Timur	depresi pada remaja awal di SMPN 106 Jakarta Timur	social) dan kejadian depresi. I: menggunakan kuesioner yang sebelumnya diberikan <i>inform consent</i> . A : Data dianalisis dengan uji <i>Chi Square</i>	mendapat dukungan keluarga kurang dan mengalami depresi sebanyak 42,9%. Berdasarkan hasil analisis dengan uji <i>Chi Square</i> diperoleh <i>p-value</i> 0,010 nilai <i>p-value</i> ini <0,05 maka H0 ditolak dengan kesimpulan ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kejadian depresi pada remaja awal di SMPN 106 Jakarta Timur.	
5	Je-Yeon Yun, Halin Chung, Jin-ah Sim , Young Ho Yun	2019	14(10): e0223176.	PLoS ONE	Prevalence and Associated Factors of Depression Among Korean Adolescents	Menganalisis faktor depresi termasuk dukungan sosial pada remaja Korea	D : <i>Cross Sectional survey</i> . S : 30 sekolah (15 SMP dan 15 SMA) dari berbagai provinsi di Republik Korea berpartisipasi dalam penelitian. 1,991 menyelesaikan <i>self-</i>	Ketersediaan ayah, ibu, saudara kandung, teman sesama jenis, atau sekolah guru dikaitkan dengan penurunan risiko untuk pengalaman depresi baru-baru ini	<i>PubMed</i>

						<p><i>report questionnaires</i> V : faktor depresi termasuk didalamnya perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, persepsi tentang sekolah dan dukungan sosial I: <i>self-report questionnaires</i> A : <i>Multivariate logistic regression analyses</i></p>	<p>Dukungan sosial yang dirasakan terutama dari ibu (0,54 [0,40-0,72]) secara signifikan terkait dengan lebih sedikit laporan tentang suasana hati depresi pada remaja yang bersekolah (p 0,001 < 0,05)</p>		
6	Ching-Wen Chang, Rui Yuan, Ji-Kang Chen	2018	88-134.	Children and Youth Services Review ELSEVIER	Social support and depression among Chinese adolescents: The mediating roles of self-esteem and self-efficacy	<p>Studi ini menyelidiki efek dari berbagai sumber dukungan sosial (yaitu, dukungan orang tua, guru dukungan, dan dukungan teman sebaya)</p>	<p>D : menggunakan desain survei <i>cross-sectional</i>. S : 1507 siswa dari sekolah dasar (Kelas 4 sampai 6) dan sekolah menengah (Kelas 7 sampai 9) usia sekitar 12 hingga 14 di Hongkong dengan mengadopsi metode <i>sampling cluster</i> tiga tahap. V : dukungan sosial dan depresi dengan sub-variabel kepercayaan</p>	<p>Hasil penelitian didapatkan tingkat dukungan sosial teman sebaya yang lebih tinggi secara langsung berhubungan dengan tingkat depresi yang lebih rendah ($\beta = -0,08$, p 0,01 < 0,05). demikian pula tingkat dukungan sosial orang tua yang lebih tinggi ($\beta = -0,18$, p 0,001 < 0,05). Hasil penelitian</p>	<i>Science direct</i>

						<p>pada tingkat depresi, dan efek mediasi harga diri dan efikasi diri dalam hubungan antara berbagai sumber dukungan sosial dan tingkat depresi di kalangan remaja Cina.</p>	<p>diri dan harga diri I : Skala Dukungan Sosial Anak dan Remaja (CASSS), dan subskala depresi dari <i>Brief Symptom Rating Scale</i> (BSRS). A : Analisis awal, termasuk statistik deskriptif dan analisis bivariate dengan uji <i>Chi-Square</i></p>	<p>kami menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya tidak hanya berhubungan tapi juga berdampak signifikan terhadap penurunan depresi.</p>	
7	Anne-Laura van Harmelen, Jenny L. Gibson, Michelle C. St Clair, Matt Owens, Jeannette	2016	11(5) DOI:10.1371	PLoS ONE	Friendship and Family Support Reduce Subsequent Depressive Symptoms	<p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mengurangi gejala depresi pada remaja melalui dukungan</p>	<p>D : deskriptif analitik S : sampel komunitas 771 remaja (322 laki-laki dan 477 perempuan) dari studi longitudinal 3 tahun V : gejala depresi dan dukungan keluarga dengan sub variabel: pertemanan, <i>Child</i></p>	<p>Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan gejala depresi pada usia 17 tahun (Est = -0,24, SE = .03, t = -6,91, p .000 < .001). dan ada hubungan yang signifikan antara</p>	<i>PubMed</i>

	<p>Brodbeck, Valerie Dunn, Gemma Lewis, Tim Croudace, Peter B. Jones, Rogier A. Kievit, Ian M. Goodyer</p>			<p>in At-Risk Adolescents</p>	<p>keluarga khususnya duungan sosial dengan jalinan hubungan yang baik dengan perbandingan kehidupan remaja yang memiliki ELS atau <i>stress</i> yang di alami di usia dini akibat pengalaman keluarga yang kurang baik</p>	<p><i>Family Adversities</i> (CFA) dan <i>stress</i> usia dini (ELS) I: Cambridge Early Experiences Interview (CAMEEI) untuk memeriksa CFA, McMaster Family Assessment Device (FAD)-General Functioning Scale (FAD-GF) untuk memeriksa dukungan keluarga, dan Mood and Feelings Questionnaire (MFQ) untuk pengukuran depresi A : menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM)</p>	<p>dukungan pertemanan dengan gejala depresi pada usia 17 tahun (Est = -0,22, SE = 0,04, t = -5,10, p .000 < .001).</p>	
--	--	--	--	-------------------------------	---	---	--	--